

## INOVASI KANTONG *DEVELOPMENT SCREENING ONE NO DAY* UNTUK DETEKSI DINI PERKEMBANGAN BALITA

Wanodya Hapsari, Diki Retno Yuliani, Sumiyati  
Poltekkes Kemenkes Semarang  
email: [wanodyahapsarisusanto@gmail.com](mailto:wanodyahapsarisusanto@gmail.com)

Riwayat Artikel: Diterima: 17-03-2023, direvisi: 06-04-2023, dipublikasi: 26-05-2023

### ABSTRACT

*This research was carried out by implementing one no-day development screening bag by parents who have toddlers because assessing the products used is necessary. Developmental delays in toddlers can be caused by a lack of parental concern in carrying out stimulation, early detection, and intervention. So far, mothers under five have used the Mother and Child Health book as a medium for stimulation and early detection of child development. Unfortunately, the use of MCH book media by mothers under five is in the less category, parents do not read MCH books for various reasons. Providing stimulation by providing conventional counselling makes the material not well received. Therefore, this study proposes the implementation of a one no-day development screening bag to assess parents' response to the product. The advantage is that it can be placed on the wall so that other family members can easily see it, it is made with cheap basic materials, it is economical and practical, and it can be used by people in all corners of the region. This research is an instructional design research and development model with the ADDIE approach: analysis, design, development, implementation, and evaluation. Material expert validation by paediatricians, neonates, infants, toddlers and health centre midwives. Product implementation for users, for 30 parents of toddlers. Conclusion: one no day development screening pocket innovation media for early detection of toddler development is declared feasible by experts.*

**Keywords:** *pocket; development; screening; detection; toddler*

### ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan implementasi inovasi kantong *development screening one no day* oleh orangtua yang memiliki balita, karena sangat diperlukan untuk menilai produk yang digunakan. Keterlambatan perkembangan pada balita dapat disebabkan karena kurangnya kepedulian orang tua dalam melakukan stimulasi, deteksi dini, serta intervensi. Selama ini ibu balita menggunakan buku Kesehatan Ibu Anak sebagai media untuk stimulasi dan deteksi dini perkembangan anak. Sayangnya pemanfaatan media buku KIA oleh ibu balita termasuk kategori kurang, orangtua tidak membaca buku KIA dengan berbagai alasan. Pemberian stimulasi dengan cara memberikan penyuluhan konvensional, membuat materi tidak diterima baik. Oleh karena itu, pada penelitian ini mengusulkan implementasi kantong *development screening one no day* untuk menilai respon orang tua terhadap produk tersebut. Keunggulannya dapat ditempatkan di dinding sehingga mudah terlihat oleh anggota keluarga lainnya, dibuat dengan bahan dasar murah, ekonomis, praktis, dapat digunakan oleh masyarakat di seluruh pelosok daerah. Penelitian ini merupakan model penelitian dan pengembangan *instructional design* dengan pendekatan *ADDIE: analisis, design, development, implementation, evaluation*. Validasi pakar materi oleh dokter spesialis anak, dosen askeb neonatus, bayi, balita dan bidan Puskesmas. Implementasi produk

kepada pengguna, kepada 30 orang tua balita. Kesimpulan: media inovasi kantong *development screening one no day* untuk deteksi dini perkembangan balita dinyatakan layak oleh ahli.

**Kata Kunci:** kantong; development; skrining; deteksi; balita

## Pendahuluan

Pemenuhan kebutuhan dasar berupa asah asih asuh memegang peranan penting dalam pencapaian tumbuh kembang balita, termasuk perkembangan sosial pribadinya (Anshori, 2017). Periode balita merupakan era *golden age* atau periode emas artinya tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang teramat berharga pada era dini kehidupan anak. Kelahiran tiga tahun periode dianggap sebagai waktu kepekaan biologis dan lingkungan tertentu; selama tahun-tahun awal inilah anak-anak mulai untuk memperoleh beberapa keterampilan perkembangan yang paling dasar namun transformatif (McCoy, Waldman, Team, & Fink, 2018). Selama masa keemasan, masalah yang disebabkan oleh kebutuhan anak yang tidak memadai termasuk gangguan kognitif, pertumbuhan terhambat atau perawakan pendek, dan keterlambatan bahasa dan masalah perilaku.

Sekitar 9,4% anak memiliki gangguan perkembangan (Hoyle, Laditka, & Laditka, 2021). Di Amerika Serikat, 11,8 per 1.000 (1,2%) memiliki gangguan perkembangan (Patrick et al., 2021). Angka kejadian gangguan perkembangan di Taiwan, dengan prevalensi keseluruhan 11,36%. Keterlambatan/ gangguan bicara dan bahasa merupakan kejadian perkembangan yang paling lazim diikuti oleh gangguan motorik, dengan tingkat prevalensi masing-masing 4,79% dan 2,33%. Status ekonomi rendah, prematuritas dan / atau kecil untuk usia kehamilan dan riwayat gangguan medis yang mendasari merupakan faktor risiko utama yang berkorelasi dengan gangguan perkembangan (Chen, Ko, Li, Chiu, & Hung, 2020).

Penting bagi orangtua untuk mengenal tiap tahapan *golden age* anak serta memberikan perlakuan dan stimulasi yang sesuai. Untuk memaksimalkan tahapan tumbuh kembang yang dialami anak, diperlukan peran besar orang tua dalam mendampingi dan memberi stimulus tepat. Anak-anak dengan disabilitas intelektual yang ditandai dengan gangguan fungsi intelektual dan perilaku adaptif, mendapat manfaat dari

identifikasi awal dan akses ke layanan (Patrick et al., 2021). Data menyoroti perbedaan skor *Caregiver-Reported Early Development Instruments (CREDI)* di dalam dan antar negara berdasarkan pendidikan ibu, status gizi anak, dan praktik stimulasi rumah tangga (McCoy et al., 2018).

Kepedulian orang tua dalam melakukan stimulasi, deteksi dini serta intervensi dalam perkembangan anak dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan (Fitriani & Oktobriarani, 2017). Begitu pula dengan Keluarga perlu meningkatkan dukungan terutama aspek bicara dan bahasa, serta sosialisasi kemandirian untuk membina keterampilan perkembangan anak, sehingga perlu memberikan pendidikan kesehatan kepada ibu balita dengan memberikan stimulasi untuk meningkatkan keterampilan dasar anak (Sumiyati, Suparmi, Santjaka, & Hapsari, 2016).

Stimulasi dan deteksi dini yang diterapkan oleh orang tua salah satunya dapat menggunakan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang memiliki fungsi antara fungsi pencatatan, fungsi pendidikan dan fungsi komunikasi. Buku KIA merupakan alat untuk memantau tumbuh kembang bayi (Dardjito, Sistiarani, & Nurhayati, 2014). Namun masih ada yang belum memanfaatkan buku KIA oleh ibu balita secara optimal, atau dalam kategori kurang yaitu sebanyak 66,67% tidak membaca buku KIA (Fenty Agustini & Tupriliany Danefi, 2021). Penggunaan buku KIA ibu balita yang dimiliki masing-masing peserta kursus kurang optimal karena beberapa alasan yang disampaikan oleh ibu balita sehingga fungsi buku tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal (Sutarto & Winda, 2020). Penelitian menunjukkan sebanyak 91,2 % ibu yang memberikan stimulasi dengan baik maka perkembangan balitanya akan sesuai dengan usianya (Asih, 2017). Begitu juga dengan adanya pendampingan stimulasi yang dilakukan oleh ibu rumah tangga di Kelurahan Candirejo Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang dapat meningkatkan perkembangan anak

(Susanti, Veftisia, & Khayati, 2018).

Pemberian stimulasi dengan cara memberikan penyuluhan sebelumnya kepada keluarga dan kader dengan cara yang konvensional membuat materi yang diberikan tidak dapat diterima dengan baik (Arini & Ernawati, 2020). Metode simulasi ular tangga bagi kader untuk menstimulasi kognitif anak perawakan pendek di wilayah Puskesmas Kenjeran sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kader kesehatan (Arini & Ernawati, 2020). Tetapi metode ini hanya bisa dilakukan oleh kelompok dan hanya dalam tempo satu waktu.

Saat ini telah banyak inovasi dalam pengembangan media promosi kesehatan, diantaranya: Brosur, Poster, Materi Audio Visual, Flipchart, Pamflet, Pamflet, SMS, Media Sosial, Games (engklek, ular tangga, *puzzle*, kartu bergambar), Kesenian (nyanyian, jathilan, wayang gantung, kriya), khutbah. Kriteria media promosi kesehatan adalah kebaruan yaitu *novelty* kebaruan media yang digunakan, semakin baru media semakin menarik (Jatmika, Jatmika, Maulana, KM, & Maulana, 2019). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelayakan media inovasi kantong *development screening one no day* untuk deteksi dini perkembangan balita.

## Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang berfungsi untuk memvalidasi dan mengembangkan produk (Jatmika et al., 2019). Pengembangan produk secara lebih luas dapat memperbaiki produk yang sudah ada (agar lebih praktis, efisien dan efektif) atau menciptakan produk baru (yang belum pernah ada) (Sugiyono, 2017).

Dasar pemikiran penelitian dan pengembangan yang dilakukan mengacu pada model penelitian dan pengembangan menurut (Branch, 2009), pengembangan *Instructional Design* (Desain Pembelajaran) diantaranya yaitu dengan pendekatan *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE).

Analysis terkait fungsi analisis dengan situasi kerja dan lingkungan untuk menemukan produk yang akan dikembangkan. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu

media pembelajaran seperti apa yang telah ada di lapangan. Langkah pertama studi pendahuluan ini meliputi: studi lapangan untuk mengetahui media yang digunakan orangtua untuk stimulasi dan deteksi dini perkembangan balita dan bagaimana dampak media yang selama ini dalam mendeteksi dan menstimulasi perkembangan balita; studi literatur, penelusuran literatur dilakukan sebagai pembuktian sementara terhadap produk yang akan dikembangkan. Tujuan dari tinjauan literatur ini adalah untuk mengumpulkan penelitian dan informasi lain yang berkaitan dengan pengembangan produk yang diusulkan.

*Design* merupakan kegiatan perancangan produk sesuai dengan yang dibutuhkan dengan kegiatan mendesain media pembelajaran berupa produk inovasi Kantong *Development Screening One No Day* yang akan dikembangkan yaitu merumuskan langkah-langkah, desain, konten, material yang digunakan serta kesesuaian dengan materi perkembangan balita.

*Development* merupakan kegiatan pembuatan dan pengujian produk. Setelah produk inovasi kantong *development screening one no day* dibuat kemudian dilakukan pengujian oleh para ahli sehingga dari hasil pengujian produk tersebut akan ada perbaikan dari segi materi, media maupun lainnya. Inovasi kantong *development screening one no day* ini terbuat dari kain banner/flexy, di atas lembaran kain banner/flexy tersebut berisi kantong-kantong kecil sejumlah 10 buah yang menandakan usia. Di dalam kantong kecil memuat kartu yang berisi pertanyaan perkembangan balita sesuai usia.

*Implementation* adalah kegiatan menggunakan produk berupa kegiatan menerapkan inovasi kantong *development screening one no day* kepada subjek penelitian dalam hal ini orangtua sejumlah 30 orangtua yang mempunyai balita. Level ini merupakan uji produk terbatas. Langkah ini meliputi: melakukan uji lapangan pendahuluan untuk desain produk; terbatas, baik isi desain serta keterlibatan para pihak; reaksi orang tua terhadap kegunaan produk yang akan dikembangkan.

*Evaluation* adalah selama kegiatan, dievaluasi apakah setiap langkah dan produk yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi atau tidak.

Sampel dalam penelitian ini adalah orangtua yang memiliki anak balita di wilayah kerja Puskesmas Kalimanah Kabupaten Purbalingga sejumlah 30 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *sampling incidental*.

Prosedur pembuatan produk inovasi kantong *development screening one no day* yaitu: prosedur pembuatan bahan inovasi penelitian dimulai dari pembuatan desain kantong persalinan yang terbuat dari kain banner/ flexy ukuran kalender 100 x 60 cm, kain tersebut dibuat pola berupa kantong-kantong kecil sejumlah 10 buah yang menandakan umur, selanjutnya dua kantong kecil dibawahnya digunakan untuk menampung jawaban “ya dan tidak” menggunakan warna hitam dan putih, kemudian disatukan dengan kain besar sehingga terbentuk kantong-kantong kecil yang dapat digunakan untuk menampung kartu. Proses selanjutnya adalah pembuatan kartu yang dibuat dari kertas ivory dan desain berisi pertanyaan-pertanyaan disertai gambar-gambar yang berisi pertanyaan skrining perkembangan. Kartu berjumlah 10 buah dengan pertanyaan yang berbeda untuk tiap kantong usia anak.

Prosedur Pemakaian produk inovasi Kantong *development screening one no day* yaitu setiap kartu pertanyaan wajib dijawab keseluruhan secara berurutan dan hasilnya diletakkan pada baris yang berisi warna hitam dan putih. Warna hitam apabila jawaban “tidak” sedangkan warna putih apabila jawaban “ya”. Jika jumlah jawaban TIDAK, maka kemungkinan menyimpang perlu di rujuk ke tenaga kesehatan.

Analisis data pada penelitian ini berupa analisis univariat, yaitu data ditampilkan dalam table distribusi frekuensi sehingga tergambar kelayakan inovasi kantong *development screening one no day* untuk deteksi dini perkembangan balita.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil pengembangan pada penelitian ini terdiri dari *analysis, design, development, implementation, evaluation*. *Analysis* berdasarkan studi lapangan, selama ini media yang digunakan orangtua untuk stimulasi dan deteksi dini perkembangan balita dengan

menggunakan buku KIA, tetapi sayangnya masih ada orangtua yang tidak secara maksimal menggunakan media tersebut dengan berbagai alasan.

*Design* adalah kegiatan mendesain media pembelajaran berupa produk inovasi Kantong *development screening one no day* yang akan dikembangkan yaitu terdiri dari design produk dan material yang digunakan serta kesesuaian dengan materi perkembangan balita.

*Development* dilaksanakan setelah produk inovasi kantong *development screening one no day* dibuat kemudian dilakukan pengujian oleh para ahli yang terdiri dari dokter spesialis anak, dosen askeb neonates bayi dan balita serta bidan. Berdasarkan hasil pengujian produk tersebut terdapat perbaikan dari segi materi, dan bahan baku media. Inovasi kantong *development screening one no day* ini pada awalnya dirancang dengan menggunakan kain flannel karena lembut dan pilihan warna yang menarik. Setelah dilakukan pengujian oleh ahli maka ada masukan agar menggunakan bahan yang lebih awet dan tidak mudah rusak yaitu menggunakan kain banner/*flexy*.

Berdasarkan masukan dari ahli, untuk materi pertanyaan pada setiap kantong umur yang semula menggunakan KPSP kemudian di revisi dengan menggunakan kuesioner berdasarkan buku KIA karena sasaran pengguna adalah orangtua.

Hasil validasi pakar materi terdiri dari dokter spesialis anak, dosen askeb neonates, bayi dan balita serta bidan Puskesmas. Hasil analisis validasi pakar materi pada tabel 1 menggambarkan bahwa media kantong *development screening one no day* yang digunakan, sesuai dengan materi tentang deteksi dini perkembangan balita, diperoleh rata-rata skor 3.3 dan prosentase 83%. Isi media tersebut di setiap usia perkembangan memiliki konsep yang benar dan tepat dengan rata-rata skor 3.3 dan prosentase 83%. Media tersebut dapat digunakan dalam deteksi dini perkembangan balita oleh orang tua, dengan rata-rata skor 3.67 dan prosentase 91,7%. Media tersebut mudah di terapkan untuk deteksi dini perkembangan balita oleh orang tua, dengan rata-rata skor 3 dan prosentase 75%. Media tersebut mudah di operasikan dan aman digunakan, dengan rata-rata skor 3 dan prosentase 75%. Media tersebut sederhana,

dengan rata-rata skor 3.3 dan prosentase 83%. Media tersebut dapat digunakan sebagai alternatif media dalam deteksi dini perkembangan balita oleh orang tua dengan rata-rata skor 3.7 dan prosentase 92%. Materi deteksi dini perkembangan balita pada kantong development screening one no

day mudah dipahami dengan rata-rata skor 3.7 dan prosentase 92%. Tampilan dalam media inovatif dan menarik dengan rata-rata skor 3.3 dan prosentase 83%. Tulisan dalam media jelas dan mudah dibaca dengan rata-rata skor 3.7 dan prosentase 92%. Secara detail validasi pakar materi pada tabel 1.

**Tabel 1.** Validasi Pakar Materi

Variabel	Rata-rata skor	Prosentase (%)	N
Media yang digunakan sesuai dengan materi tentang deteksi dini perkembangan balita	3.3	83	3
Isi media di setiap usia perkembangan memiliki konsep yang benar dan tepat	3.3	83	
Media dapat digunakan dalam deteksi dini perkembangan balita oleh orang tua	3.67	91.7	
Media mudah di terapkan untuk deteksi dini perkembangan balita oleh orang tua	3	75	
Media mudah di operasikan dan aman digunakan	3	75	
Media sederhana	3.3	83	
Dapat digunakan sebagai alternatif media dalam deteksi dini perkembangan balita oleh orang tua	3.7	92	
Materi deteksi dini perkembangan balita dalam media mudah dipahami oleh anda	3.7	92	
Tampilan dalam media inovatif dan menarik	3.3	83	
Tulisan dalam media jelas dan mudah dibaca	3.7	92	



**Gambar 1.** Inovasi kantong *development screening one no day*

Hasil inovasi kantong *development screening one no day* dapat ditunjukkan pada gambar 1.

**Implementation** merupakan penerapan inovasi kantong *development screening one no day* kepada pengguna dalam hal ini orangtua terhadap produk tersebut dan didapatkan hasil yang dapat ditunjukkan pada tabel 2.

Hasil responsi 30 orang tua terhadap produk inovasi kantong *development screening one no day*, diperoleh inovasi kantong *development screening one no day* mudah digunakan dengan rata-rata skor 3.47 dan prosentase 86.7%, petunjuk penggunaan media jelas dengan rata-rata skor 3.37 dan prosentase 84.2%. Pengguna merasa tertarik menggunakan media ini dengan rata-rata skor 3.5 dan prosentase 87.5%. Sebanyak 83.3% orangtua merasa senang menggunakan media tersebut dengan rata-rata skor 3.3. Sebanyak 85.8% orangtua merasa semangat dan termotivasi saat menggunakan media dengan rata-rata skor 3.43. Sebanyak 83.8% orangtua mudah memahami materi saat menggunakan media ini dengan rata-rata skor 3.33.

Sebanyak 85.8% pengguna memperoleh pengetahuan tentang deteksi dini perkembangan balita di dalam media tersebut, dengan rata-rata skor 3.43. Sebanyak 89.2% pengguna bisa menggunakan media ini, dengan rata-rata skor 3.57.

**Tabel 2.** Respons Orang Tua Terhadap Produk Yang Dikembangkan

Variabel	Rata-rata skor	Prosentase (%)
Apakah media ini mudah digunakan?	3.47	86.7
Apakah petunjuk penggunaan media ini jelas?	3.37	84.2
Apakah anda tertarik menggunakan media ini?	3.5	87.5
Apakah anda senang menggunakan media ini?	3.33	83.3
Apakah anda merasa semangat dan termotivasi saat menggunakan media ini?	3.43	85.8
Apakah anda mudah memahami materi saat menggunakan media ini?	3.33	83.3
Apakah anda memperoleh pengetahuan tentang deteksi dini perkembangan balita di dalam media ini?	3.43	85.8
Apakah anda bisa menggunakan media ini?	3.57	89.2

*Evaluation* merupakan setiap langkah kegiatan dan produk yang telah dibuat sudah sesuai dengan spesifikasi.

Selama ini media yang digunakan orangtua untuk stimulasi dan deteksi dini perkembangan balita dengan menggunakan buku KIA, yaitu buku yang berisi catatan kesehatan ibu (kehamilan, persalinan, dan postpartum), anak (bayi baru lahir, bayi, dan balita) dan informasi lain tentang bagaimana memelihara dan merawat ibu dan anak (Dharmawan, Mawarni, Handayani, & Pradana, 2021), tetapi sayangnya masih ada orangtua yang tidak secara maksimal menggunakan media tersebut karena alasan ketidaktertarikan sasaran dalam membaca dan memanfaatkan buku KIA (Khuzaiyah, Khanifah, & Chabibah, 2018). Menjadi orang tua harus selalu memberikan rangsangan atau stimulasi kepada anak dalam segala aspek perkembangannya.

Kurangnya stimulasi dari orang tua dapat menyebabkan keterlambatan tumbuh kembang anak (Ainun, 2022), selain itu keluarga memiliki pengaruh dalam perkembangan dan stimulasi yang diberikan kepada anak-anak baik secara kuantitas maupun kualitas (Feinberg et al., 2022).



**Gambar 2.**

Penerapan inovasi kantong *development screening one no day* kepada pengguna

Penerapan inovasi kantong *development screening one no day* kepada 30 pengguna, dalam hal ini orang tua yang memiliki balita dapat ditunjukkan pada gambar 2.

Design produk inovasi kantong *development screening one no day* menggunakan warna yang cerah dan kotras begitu juga pada pertanyaan di setiap umur perkembangan dengan pertimbangan dinilai lebih menarik dan memiliki daya pikat karena melalui rancangan visual dengan menggunakan pemilihan warna-warna yang enak dipandang akan menimbulkan ketertarikan khalayak untuk mengetahui lebih lanjut (Listya, 2019). Pemilihan material menggunakan kain banner/*flexy* karena awet sehingga jangka waktu dalam menggunakannya lebih lama, sedangkan

kartu pertanyaan untuk tiap usia perkembangan menggunakan kertas ivory.

Media stimulasi dan skrining perkembangan bagi balita yang inovatif dengan inovasi kantong *development screening one no day*, setelah di gunakan oleh orangtua balita memberikan respon mudah digunakan dengan rata-rata skor 3.47 dan prosentase 86.7%. Suatu produk dikatakan memiliki kepraktisan tinggi jika produk tersebut praktis dan mudah untuk digunakan (Arifuddin, Hidayah, & Mahtari, 2021). Pengguna memperoleh pengetahuan tentang deteksi dini perkembangan balita dengan media stimulasi dan skrining perkembangan bagi balita melalui inovasi kantong *development screening one no day* dengan rata-rata skor 3.43 dan prosentase 85.5% hal ini di mungkinakan media ini merupakan cara baru dan berkaitan dengan gaya belajar menurut *Gardner's theory of multiple intelligences and learning styles*, dimana terdiri dari visual-spasial, belajar paling baik melalui gambar, dan diagram; verbal-linguistik, belajar paling baik melalui kata-kata tertulis atau lisan; Jasmani-kinestetik, belajar paling baik ketika melakukan, bertindak, atau bekerja dengan simulasi dan pengalaman konkret (Rasheed & Wahid, 2021).

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari inovasi kantong *development screening one no day* untuk deteksi dini perkembangan balita didapatkan kesimpulan bahwa hasil pengembangan pada penelitian ini terdiri dari analisis, design, development, implementation, evaluation. Media Inovasi Kantong *Development Screening One No Day* untuk Deteksi Dini Perkembangan Balita dinyatakan layak oleh ahli.

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Poltekkes Kemenkes Semarang yang telah memberikan dukungan dana dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terimakasih juga kami ucapkan kepada

seluruh pihak-pihak yang telah mendukung dan berperan dalam penelitian ini.

### Daftar Pustaka

- Ainun, K. (2022). The Effect of Mother Toddler Class Training on Increasing Parents' Knowledge About Child Development at the Binjai Serbangan Health Center, Air Joman District in 2021. *Science Midwifery*, 10(2), 614-621.
- Anshori, A. F. (2017). *Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar 3A (Asah, Asih, Asuh) Oleh Pengasuh Terhadap Perkembangan Personal Sosial Balita Di Taman Penitipan Anak*. Universitas Airlangga.
- Arifuddin, M., Hidayah, N., & Mahtari, S. (2021). *The development of electronic modules with science literature through direct instruction of impulse and momentum materials*. Paper presented at the Journal of Physics: Conference Series.
- Arini, D., & Ernawati, D. (2020). Pengaruh Penyuluhan Metode Stimulasi Game Pada Kader Dalam Memberi Stimulasi Kognitif Anak Stunting Di Wilayah Puskesmas Kenjeran. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 3(1), 41-49.
- Asih, Y. (2017). Hubungan Pemberian Stimulasi Ibu Dengan Perkembangan Balita Di Posyandu. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 11(2), 211-215.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722): Springer Science & Business Media.
- Chen, H.-J., Ko, M. H.-J., Li, S.-T., Chiu, N.-C., & Hung, K.-L. (2020). Prevalence of preschool children developmental disabilities in northeastern Taiwan-Screening with Taipei City Developmental Screening Checklist for Preschoolers, 2nd Version. *Journal of the Formosan Medical Association*, 119(7), 1174-1179.
- Dardjito, E., Sistiarani, C., & Nurhayati, S. (2014). Deteksi pertumbuhan dan perkembangan balita melalui penggunaan buku KIA. *Kesmas*

- Indonesia*, 6(3), 166-175.
- Dharmawan, Y., Mawarni, A., Handayani, N., & Pradana, A. R. (2021). Knowledge & Attitudes towards Family Use of Maternal Child Health Handbook. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(3), 322-330.
- Feinberg, M., Hotez, E., Roy, K., Ledford, C. J. W., Lewin, A. B., Perez-Brena, N., . . . Berge, J. M. (2022). Family Health Development: A Theoretical Framework. *Pediatrics*, 149(Supplement 5). doi:10.1542/peds.2021-053509
- Fenty Agustini, F. A., & Tupriyani Danefi, T. D. (2021). The Utilization of KIA Book in Padasuka Village in Sukarame Community Health Center. *JKb Jurnal Kebidanan*, 11(1), 63-68.
- Fitriani, I. S., & Oktobriani, R. R. (2017). Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Orang Tua terhadap Pencegahan Penyimpangan Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Balita. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 1(1), 1-9.
- Hoyle, J. N., Laditka, J. N., & Laditka, S. B. (2021). Mental health risks of parents of children with developmental disabilities: A nationally representative study in the United States. *Disability and Health Journal*, 14(2), 101020.
- Jatmika, S. E. D., Jatmika, S. E. D., Maulana, M., KM, S., & Maulana, M. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan.
- Khuzaiyah, S., Khanifah, M., & Chabibah, N. (2018). Evaluasi Pencatatan & Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Bidan, Ibu dan Keluarga. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 2(1), 22-27.
- Listya, A. (2019). Konsep dan penggunaan warna dalam infografis. *Jurnal Desain*, 6(01), 10-19.
- McCoy, D. C., Waldman, M., Team, C. F., & Fink, G. (2018). Measuring early childhood development at a global scale: Evidence from the Caregiver-Reported Early Development Instruments. *Early childhood research quarterly*, 45, 58-68.
- Patrick, M. E., Shaw, K. A., Dietz, P. M., Baio, J., Yeargin-Allsopp, M., Bilder, D. A., . . . Lee, L.-C. (2021). Prevalence of intellectual disability among eight-year-old children from selected communities in the United States, 2014. *Disability and Health Journal*, 14(2), 101023.
- Rasheed, F., & Wahid, A. (2021). Learning style detection in E-learning systems using machine learning techniques. *Expert Systems with Applications*, 174, 114774.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumiyati, S., Suparmi, S., Santjaka, A., & Hapsari, W. (2016). Stimulating Development of children ages 4-5 years. *LINK*, 12(2), 91-95.
- Susanti, R., Veftisia, V., & Khayati, Y. N. (2018). Pengaruh Penerapan Stimulasi Perkembangan Balita Pada Ibu Rumah Tangga Di Kelurahan Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 1(2).
- Sutarto, S., & Winda, T. U. (2020). Pendampingan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai Upaya Pencegahan Stunting di Desa Binaan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Tahun 2020. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ruwa Jurai*, 5(1), 45-49.